

Konferensi Franconia Mennonite  
**Pernyataan Kesatuan Gereja  
Anugrah dan Kebenaran**

**Tujuan/Alasan:**

- Kami menegaskan bahwa visi dari masing-masing denominasi adalah “Allah memanggil kita untuk menjadi pengikut Kristus Yesus dan, melalui kuasa Roh Kudus, berkembang sebagai komunitas yang di anugrahi sukacita, dan damai, mengalami kesembuhan dan harapan yang dari Tuhan yang mengalir melalui kita kepada dunia ini” (*lihat Purposeful Plan, hal. 2*)
- Kami menegaskan “Alkitab sebagai satu-satunya sumber dan standard untuk menyampaikan firman Tuhan dan pengajaran mengenai iman dan kehidupan, untuk dapat membedakan benar dan salah, untuk membedakan antara baik dan jahat dan untuk membimbing dalam doa dan ibadah” (*lihat Confession of Faith in a Mennonite Perspective, Artikel 4, Hal 21*).
- Kami menegaskan *Pernyataan Iman dalam Persepective Mennonite*” adalah pernyataan iman dalam pengajaran dan memelihara kehidupan gereja” dan menyadari bahwa ini adalah aturan yang disiapkan sebagai petunjuk untuk mengerti Alkitab, menawarkan bimbingan rohani dan pelaksanaan dalam perubahan waktu yang terjadi, dan membangun kesatuan diantara dan sekitar gereja-gereja (*lihat Confession of Faith in a Mennonite Perspective, Pembukaan, Hal. 8,9*)
- Kami menegaskan bahwa “melalui hidup, mati dan kebangkitan Yesus Kristus, Allah menawarkan keselamatan dari dosa dan kehidupan yang baru bagi setiap orang. Kita menerima keselamatan dari Tuhan pada saat kita mengakui dosa kita dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamat” (*lihat Confession of Faith in a Mennonite Perspective, Artikel 8, Hal 35*).
- Kami menegaskan bahwa “Gereja adalah sebuah komunitas yang mengalami rekonsiliasi dan pengampunan, menawarkan kesembuhan dan kehidupan yang baru. (Melalui Yesus), gereja memberi kekuatan dan kesembuhan bagi setiap orang dan keluarga” (*lihat Confession fo Faith in a Mennonite Perspective, Artikel 19, Hal 74*).
- Kami menegaskan bahwa “Tujuan Tuhan dalam pernikahan adalah sebuah janji antara seorang pria dan seorang wanita untuk hidup bersama” (*lihat Confession of Faith in Mennonite Perspective, Article 19, Hal 72*)
- Kami menegaskan bahwa pernyataan Saskatoon (1986) dan Purdue (1987) mendiskripsikan “hubungan sejenis, pernikahan lebih dari satu kali, melakukan hubungan seks sebelum menikah adalah dosa”, dan “panggilan untuk gereja adalah untuk berdialog dengan siapa saja yang memiliki pandangan yang berbeda,” untuk menjadi guru/pengajar di dalam gereja kami.

Bahwa resolusi *Forbearance in the Midst of Differences* diakui oleh sidang badan delegasi MC USA di Kansas (2015) yang menyatakan kami adalah “menawarkan anugrah, cinta, kesabaran terhadap konferensi, para jemaat, para pendeta dalam tubuh kami, melalui berbagai cara, untuk setia kepada Tuhan kita Yesus Kristus dalam hal yang berhubungan dengan janji kesatuan sesama jenis”. Resolusi ini sebagai ungkapan bahwa kita, sebagai anggota jemaat Konferensi Franconia Mennonite; untuk tetap setia kepada Yesus Kristus dan Alkitab.

**Pernyataan:**

- 1. Kami sepakat untuk membuat gereja-gereja kami sebagai tempat yang nyaman, mengundang dan mengikat setiap orang tanpa memandang ras, etnik, usia, jenis kelamin, gaya hidup, status sosial ekonomi.**
  - a. Kehendak Tuhan adalah untuk membawa perubahan bagi setiap orang; oleh karenanya, kami akan menerima setiap orang dan mengajak setiap orang untuk bertobat dan hidup kudus.
- 2. Kami memanggil diri kami, pribadi dan korporasi, untuk mengakui semua dosa.**
  - a. Kami mengakui bahwa kita semua adalah berdosa yang jauh dari kemuliaan Allah. Kami menyadari bahwa kami mengalami pergumulan yang berbeda, kami semua membutuhkan anugrah, kasih karuna, dan pengampunan dari Yesus.
  - b. Kami mengakui kegagalan kami untuk hidup yang seimbang; pengajaran yang sesuai dengan firman Tuhan mengenai kehidupan sex yang sehat, pernikahan, lanjang, dan kehidupan membujang.

- c. Kami mengakui bahwa topic sex sebelum menikah, kehidupan sex dalam pernikahan yang lebih dari satu kali; nafsu, pornografi, dan kekerasan sexual adalah sering kami abaikan dalam diskusi kami mengenai kehidupan sex manusia.
- d. Kami mengakui bahwa gereja-gereja kami tidaklah selalu menjadi tempat yang aman bagi para LGBTQ dan banyak yang terluka oleh karena kurangnya kasih karunia, belas kasihan dan kasih yang seperti Kristus.
- e. Kami mengakui bahwa kami gagal untuk berdialog dengan mereka yang memiliki pemahaman yang berbeda. Kami tidak berhubungan secara dekat dengan mereka yang didalam konferensi tidak sepaham dengan kami.

Dalam semua ini, kami dengan rendah hati bertobat , mencari pengampunan Allah , dan berkomitmen untuk bertindak . Kami ingin menjadi komunitas iman yang penuh rahmat dan penuh kebenaran.

- 3. Kami menjunjung tinggi kebijakan yang mana para pendeta yang memegang mandate di Konferensi Franconia Mennonite untuk tidak melaksanakan upacara perjanjian sesama jenis (*lihat A Polity for Ministerial Leadership*).**
  - a. Pendeta di Konferensi Franconia Mennonite yang melaksanakan upacara perjanjian sesama jenis; mandatnya akan ditinjau kembali sesuai dengan petunjuk konferensi. (*lihat On Giving and Receiving Counsel; a process of discernment for a Franconia Conference credentialed leader alleged to be acting at variance with the Confession of Faith in a Mennonite Persepective*).
- 4. Kami menjunjung tinggi kebijakan yang berlaku di Konferensi Franconia Mennonite untuk tidak memberikan mandat kepada mereka yang memiliki hubungan sejenis, dan memberitahu kepada semua gereja untuk tidak menerima mereka yang hidup dalam hubungan sejenis untuk melayani kepemimpinan pastoral.**
  - a. Gereja-gereja Konferensi Franconia Mennonite yang menerima mereka yang hidup dalam hubungan sejenis untuk melayani kepemimpinan pastoral akan di evaluasi anggota-anggotanya sesuai dengan petunjuk konferensi.
- 5. Kami sepakat untuk menyediakan waktu berdoa dan berpuasa dengan tujuan untuk mendengar suara Tuhan, dalam hal ini, menyadari bahwa hanya melalui Roh yang mempersatukan kami dapat mengerti kehendak Tuhan.**